

BAB I

PENDAHULUAN

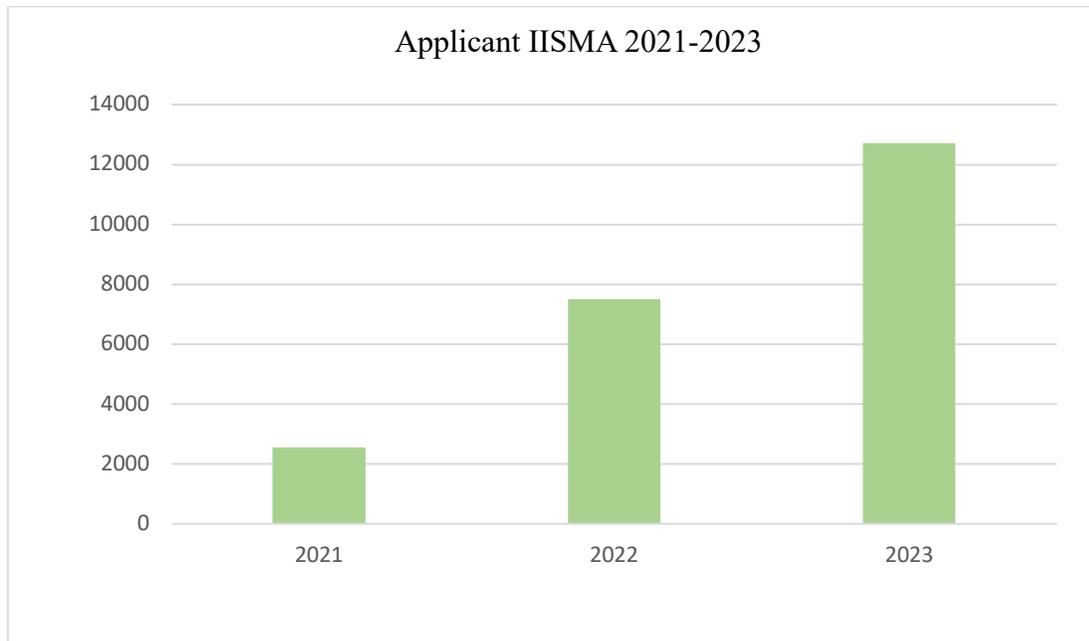
1.1 Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hal-hal, antara lain: (1) meningkatnya keinginan belajar di luar negeri, (2) pentingnya motivasi sebagai faktor tercapainya studi di luar negeri, (3) motivasi sebagai pendukung untuk meningkatkan kemampuan diri, (4) kebutuhan informasi ke luar negeri menjadi *information anxiety*, (5) Zhafira sebagai salah satu *creator* yang berbagi pengalaman studi di luar negeri, (6) hasil observasi pada akun Zhafira, (7) hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya, dan (8) urgensi penelitian yang akan dilakukan.

Kesatu, permintaan untuk belajar di luar negeri terus meningkat. Penawaran pengalaman baru untuk melanjutkan studi di negara asing menjadi sebuah tantangan yang menyenangkan. Pada dasarnya, belajar di luar negeri bisa jadi merupakan pengalaman yang paling menguntungkan bagi seseorang. (Maharaja, 2018, hlm. 21). Mereka akan memiliki kesempatan untuk mencari pengalaman baru dalam belajar dan bersosialisasi. Atmosfer pendidikan yang berbeda membantu seseorang untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas, hal ini dikarenakan mereka mendapat kesempatan untuk belajar budaya, gaya hidup dan lingkungan mancanegara. Selain tawaran pengalaman, banyak masyarakat yang percaya bahwa kuliah di luar negeri akan meningkatkan prospek karier mulai dari pengalaman wawancara, penerimaan tawaran pekerjaan dan mempercepat kemajuan karier (Anderson, Hubbard & Lawton, hlm. 39, 2015).

Di Indonesia data masyarakat yang melanjutkan studi di luar negeri terus bertambah setiap tahunnya, Andin Hardiyanto (2022), Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Pada tahun 2022, terdapat total 5.664 orang yang menerima beasiswa. Selain itu, selama tahun 2018 dan 2022, jumlah pemenang beasiswa LPDP mencapai total kumulatif 17.070 orang. (Ahdiat, 2023). Begitu juga dengan program baru pemerintah, yaitu IISMA, yang baru saja menjaring 12.704 mahasiswa jenjang sarjana dan diploma pada tahun 2023 untuk merasakan pengalaman

belajar di luar negeri (Zubaidah, 2023). Data membuktikan bahwa banyak siswa di Indonesia yang tertarik untuk melanjutkan studi di luar negeri.



Gambar 1. 1 Grafik Pendaftar IISMA
(Sumber: IISMA Pitch Deck 2021-2023)

Data di atas membuktikan bahwa mahasiswa Indonesia yang pergi untuk kuliah di luar negeri terus meningkat secara masif. Indonesia juga dinilai memiliki kemungkinan besar untuk terus mengalami peningkatan terkait mahasiswa yang akan berangkat kuliah ke luar negeri (Aranditio, S. 2024). Peningkatan ini tentunya didukung oleh beberapa faktor yang menjanjikan, seperti kualitas hidup dan pengalaman yang beragam. Dengan tekad yang kuat dan persiapan yang matang, mahasiswa Indonesia dapat meraih kesempatan untuk masa depan yang gemilang.

Kedua, salah satu faktor penting untuk mencapai pengalaman studi di luar negeri adalah memiliki motivasi. Keputusan untuk melanjutkan studi di luar negeri dalam jangka waktu yang panjang membutuhkan persiapan yang cukup. Hal ini disebabkan adanya perbedaan gaya hidup, budaya, lingkungan hingga kepercayaan pada negara yang akan dikunjungi. Setiap alasan dan motivasi baik berupa ekonomi, politik dan agama turut berperan dalam menentukan keputusan (Chirkov, Vansteenkiste, Tao, Etc., 2007, hlm. 200). Hasil studi dari Anderson, Hubbard dan

Lawton, pada tahun 2015 menyebutkan bahwa motivasi merupakan faktor penting untuk mengambil keputusan kuliah ke luar negeri. Faktor motivasi tidak hanya terikat dengan pilihan tujuan program, namun juga menentukan pertumbuhan dan perkembangan diri individu.

Sementara itu, setiap individu dalam prosesnya, akan selalu dihadapi dengan pilihan untuk menyerah, karena mereka harus melewati waktu dan persiapan yang panjang. Menurut Pope, dkk. (2014) mahasiswa dapat membalikkan niat mereka dalam proses persiapan studi ke luar negeri ketika dihadapi oleh banyak persiapan. Pada saat masa-masa persiapan ini mahasiswa akan mulai merasakan keraguan dan kehilangan keyakinan pada diri mereka. Menyerah karena rasa ragu dan tidak memercayai diri terasa lebih mudah dilakukan dibanding berjuang mempersiapkan studi ke luar negeri.

Tersedianya pilihan menyerah inilah yang melemahkan semangat dari individu itu sendiri. Penting bagi individu untuk menemukan spirit atau semangat dalam belajar dan persiapan jenjang studi, sehingga mereka bisa mengejar peluang-peluang dan memanfaatkan pengalaman berharga. Apabila seorang individu dapat menemukan dan memiliki tekad yang kuat, maka hal tersebut cukup untuk menjadi pondasi utama dalam menempuh proses yang panjang dan tidak kembali ke zona nyaman.

Ketiga, motivasi diri pada seseorang dapat membantu mereka untuk meningkatkan kemampuan diri. Mereka yang kesulitan untuk memiliki motivasi diri, juga mengalami kesulitan untuk meningkatkan kemampuan diri. Untuk membentuk sebuah motivasi diri, diperlukan adanya keyakinan pada diri sendiri. Keyakinan diri adalah bentuk kekuatan yang tidak stabil seiring berkembangnya informasi yang didapat. Namun ketika keyakinan pada diri telah ditetapkan dalam jangka panjang, maka keyakinan tersebut berkemungkinan kecil untuk berubah (Landry, C. 2003, hlm. 13).

Keyakinan pada diri dapat mejadi daya guna sebagai motivator dari dalam diri. Seseorang yang ingin mengambil langkah besar untuk kuliah di luar negeri harus memiliki keyakinan pada dirinya sendiri sebagai bekal motivasi untuk berani menghadapi tantangan didepan. Dengan memiliki keyakinan dan motivasi dari dalam diri, seseorang memiliki kemungkinan besar untuk terus berjuang mencapai cita-

citanya. Selain itu, motivasi juga dapat membentuk kegigihan dan rasa pantang menyerah.

Harisuddin (2019, hlm. 5) mengatakan bahwa motivasi dapat mengarahkan dan menyalurkan perilaku ke tujuan yang diharapkan. Motivasi berasal dari aspirasi dan tekad untuk berhasil mencapai tujuan. Apabila seseorang memiliki motivasi dan keyakinan diri yang jelas dan kuat, maka keyakinan tersebut akan mengarahkan seseorang menuju prestasi ataupun pencapaian yang diharapkan. Motivasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran karena memiliki potensi untuk memberikan hasil yang menguntungkan bagi siswa. Siswa yang memiliki dorongan intrinsik menunjukkan kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi semua tantangan, hambatan, dan ketidakpastian yang terkait dengan setiap pilihan yang mereka buat. (Rahman, 2021, hlm. 299). Begitu juga dengan para mahasiswa yang beangan-angan untuk kuliah ke luar negeri, dalam menghadapi kesulitan untuk beradaptasi di negara orang sekaligus belajar untuk menuntut ilmu yang diharapkan, motivasi menjadi hal yang penting sebagai penguat dikala menghadapi tahap proses ke luar negeri hingga tahap tinggal disana.

Keempat, pilihan menyerah seringkali terasa lebih nyaman daripada harus menghadapi rintangan, maka dari itu individu harus bisa mencari dukungan-dukungan dari sekitar untuk membantu mereka menciptakan semangat dalam belajar. Membentuk sebuah keyakinan dapat dibangun dari dukungan diri dan sekitar, tekad yang kuat serta waktu yang cukup. Selain itu, menimbulkan keyakinan diri dapat dibentuk dari komunikasi intrapersonal yang individu lakukan. *Self-communication* pada aktivitas seorang manusia dapat membentuk pesan-pesan simbolis termasuk motivasi bagi diri sendiri (Liliweri, 2017, hlm. 130).

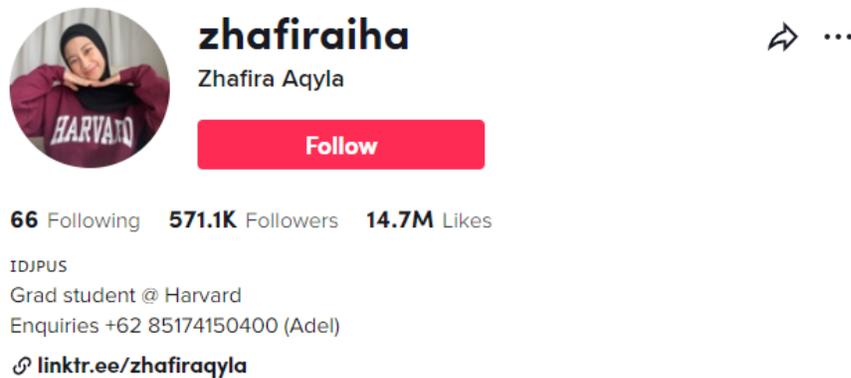
Terbentuknya sebuah keyakinan diri otomatis menimbulkan motivasi yang dapat memperkuat perjalanan seseorang dalam menempuh studi ke luar negeri. Membentuk keyakinan diri dan motivasi tentu akan mengalami perubahan seiring bertambahnya kebutuhan informasi. Seringkali ditemukan hambatan-hambatan bagi seseorang karena mengonsumsi terlalu banyak informasi terkait kehidupan di luar negeri. Informasi ini meliputi faktor ekonomi, kesulitan adaptasi, hingga perbedaan

budaya yang tentunya berbeda dengan tinggal di Indonesia. Informasi yang terlalu banyak inilah yang menyebabkan munculnya *information anxiety*.

Terpaan informasi dari media yang terlalu banyak dapat mempengaruhi psikologis seseorang mulai dari cemas, emosi negatif, efek negatif hingga stress (Soroya et al, 2021). Terkadang tanpa disadari dalam memenuhi kebutuhan informasi persiapan kuliah ke luar negeri, seseorang kurang memerhatikan berapa banyak informasi yang ia konsumsi, sehingga hal ini dapat memicu motivasi seseorang menurun. Pada objek akun Tiktok yang ingin diteliti oleh peneliti masih banyak ditemukan individu yang mengalami keraguan dalam usaha mereka untuk mencapai tujuan kuliah di luar negeri. Oleh karena itu, munculah kesenjangan antara fakta dan harapan mahasiswa yang ingin kuliah ke luar negeri.

Kelima, pada saat tahap persiapan, mahasiswa akan mencari informasi-informasi terkait kebutuhan mereka, mulai dari universitas, mata kuliah hingga negara yang akan dikunjungi. Dengan adanya internet dan media sosial, pemenuhan informasi sangat mudah untuk didapatkan (Wicaksana & Anggraini, 2023). Sebuah aplikasi masa kini, TikTok, menjadi wadah sumber informasi termasuk bagi para mahasiswa dalam mempersiapkan studi mereka ke luar negeri. Hootsuite (2022) menyatakan bahwa pengguna media sosial di Indonesia menghabiskan waktu sebanyak rata-rata 23,1 jam per bulan untuk mengakses TikTok, angka ini terus naik sebesar 63,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terbukti dari kenaikan penggunaan TikTok pada laporan *digital report* pada tahun 2022. Aplikasi tiktok memberikan keluasaan bagi penggunanya untuk dapat membagikan kegiatannya melalui visual dan audio. TikTok pun menyediakan berbagai macam fitur seperti, merekam, mengedit, menambahkan suara, mengunggah foto, bahkan menggunakan efek video khusus.

Di aplikasi TikTok banyak ditemukan akun-akun yang mawadahi informasi beasiswa hingga tempat keluh kesah bagi para pejuang “*study abroad*”, contohnya adalah para *content creator* yang berhasil menempuh pendidikan ke luar negeri dan membagikan kegiatannya di aplikasi TikTok. Salah satu akun yang membahas tentang kehidupan perkuliahan di luar negeri adalah @zhafiraiha.



Gambar 1. 2 Profil Akun Tiktok Zhafira Aqyla
(Sumber: Tiktok)

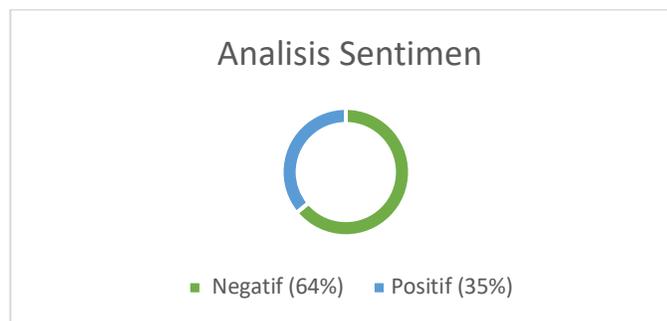
Konten yang di-*upload* oleh Zhafira menceritakan tentang prosesnya untuk melanjutkan studi di Harvard setelah berhasil menempuh studi di Jepang. Hingga saat ini, Zhafira memiliki pengikut sebanyak 571.1 ribu orang dan 14.7 juta likes dari total 192 video.

Zhafira memberikan kegiatan kesehariannya studi di Harvard mulai dari pengumuman lolos Harvard, sesi diskusi di kelas, hingga biaya pengeluaran. Meskipun cukup untuk dianggap berhasil, kegiatan Zhafira yang dibagikan di TikTok membuat banyak pengikut hingga non-pengikut merasa dekat karena Zhafira memberikan akses bagi mereka untuk melihat perjuangan Zhafira. Hal ini memicu reaksi pengikut maupun non-pengikut terkait perjuangan mereka masing-masing. Zhafira pun turut aktif memberikan saran-saran bagi orang-orang yang ingin ke luar negeri. Meskipun begitu dari hasil analisis peneliti masih ditemukan komentar pertanyaan terkait persiapan untuk studi ke luar negeri sehingga peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak individu yang ingin melanjutkan mimpinya namun masih merasa bingung dan ragu untuk memulai prosesnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki motivasi individu untuk belajar melalui konten Zhafira, karena perasaan cemas dan khawatir adalah tanggung jawab pribadi.

Keenam, peneliti melakukan analisis sentimen guna memberikan pemaparan terkait keraguan yang ditemukan pada kolom komentar konten Zhafira. Dari 192 konten video, peneliti mengambil 4 video yang memiliki *engagement rate* tertinggi,

dari video-video tersebut peneliti menelaah kolom komentar dengan membagi menjadi dua sentimen yaitu positif dan negatif. Penentuan sentimen ini juga hanya dilakukan pada komentar yang membahas seputar topik kuliah ke luar negeri. Komentar yang berisi pertanyaan dan keluhan seputar kuliah di luar negeri akan dikategorikan dalam sentimen negatif, dan komentar yang berisi harapan dan tujuan akan dikategorikan dalam sentiment positif.

Dari 4 video yang dianalisis terdapat 98 komentar seputar motivasi kuliah keluar negeri, maka persentase sentimen adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Analisis Sentimen
(Sumber: Hasil Olah Data Peneliti)

Tabel 1. 1 Komentar

Komentar Positif	Komentar Negatif
“Bismillah bisa nular masuk Harvard”	“Pengen banget bisa <i>exchange</i> tapi terhambat bahasa”
“Keren banget doain ya kak masuk Harvard”	“Walaupun daftar <i>scholarship</i> tetap mahal ya kak?”
“Kak, sering <i>up</i> konten ya biar semangat	“Pengen banget bisa sekolah di Harvard tapi ga dibolehin sama orang tua”

Sumber : Kolom komentar akun @zhafiraiha (2023)

Hasil olahan data di atas menunjukkan bahwa pada video-video milik Zhafira yang paling diminati oleh *viewers* masih ditemukan beberapa komentar yang memiliki sentimen negatif terkait keyakinan untuk memantapkan diri kuliah ke luar negeri. Sentimen negatif yang dimaksud ialah keluhan dan pertanyaan yang lebih ditujukan kepada kemampuan diri sendiri. Komentar – komentar tersebut berdatangan dari para

netizen yang didasari oleh faktor internal maupun eksternal pada diri mereka. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai dampak konten TikTok Zhafira terhadap motivasi belajar di luar negeri.

Ketujuh, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Fatma Dewi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar dengan Sosial Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs N 2 Bandar Lampung”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan belajar yang memanfaatkan media sosial TikTok terhadap motivasi belajar siswa di MTs N 2 Bandar Lampung. Metodologi kuantitatif diimplementasikan dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengaruh layanan bimbingan belajar dengan media sosial TikTok memiliki dampak yang cukup besar terhadap motivasi belajar siswa (Dewi, 2022). Penelitian terdahulu dan penelitian ini berbeda dalam teori dan partisipan penelitian. Penelitian ini akan menggunakan teori S-O-R dan akan berfokus pada individu yang akan menempuh pendidikan di luar negeri.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul Adawiyah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri remaja dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan media sosial TikTok, dengan peningkatan sebesar 54,5%. Teori dan variabel dependen Y merupakan faktor pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan menggunakan teori S-O-R dan motivasi individu sebagai variabel dependen Y, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan teori kepercayaan diri dan teori penggunaan dan kepuasan (Y).

Kedelapan, peneliti akan membahas bagaimana pengaruh terpaan konten TikTok dapat mempengaruhi motivasi individu untuk kuliah di luar negeri, dengan mengangkat judul “Pengaruh Terpaan Konten Media TikTok Terhadap Motivasi Kuliah di Luar Negeri (Studi Korelasi pada Remaja 18-24 Pengikut Akun TikTok @zhafiraiha)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi

individu dipengaruhi oleh tayangan konten. Teori S-O-R yang akan diimplementasikan oleh peneliti. Teori ini merupakan teori S-O-R dari Hovland, yang menunjukkan bahwa proses perubahan perilaku dapat dianalogikan dengan proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses perubahan perilaku merupakan proses belajar bagi individu, yang bergantung pada stimulus yang disajikan atau disampaikan kepada organisme untuk menentukan apakah stimulus tersebut diterima atau ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa stimulus tersebut efektif terhadap respons individu jika diterima atau ditolak oleh organisme. Namun demikian, respon individu tidak dipengaruhi oleh stimulus yang tidak efektif jika stimulus tersebut ditolak (Agitashera, 2020). Teori ini sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan yakni mengetahui pengaruh konten TikTok (*stimulus*) terhadap motivasi kuliah ke luar negeri (*response*) tiap individu (*organism*).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh frekuensi terkait konten media sosial (Tiktok @zhafiraiha) terhadap motivasi seseorang yang ingin kuliah ke luar negeri?
2. Apakah ada pengaruh durasi terkait konten media sosial (Tiktok @zhafiraiha) terhadap motivasi seseorang yang ingin kuliah ke luar negeri?
3. Apakah ada pengaruh atensi terkait konten media sosial (Tiktok @zhafiraiha) terhadap motivasi seseorang yang ingin kuliah ke luar negeri?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan terkait konten media sosial (Tiktok @zhafiraiha) terhadap motivasi seseorang yang ingin kuliah ke luar negeri?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh frekuensi terkait konten media sosial (Tiktok @zhafiraiha) terhadap motivasi seseorang yang ingin kuliah ke luar negeri.

2. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh durasi terkait konten media sosial (TikTok @zhafiraiha) terhadap motivasi seseorang yang ingin kuliah ke luar negeri.
3. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh atensi terkait konten media sosial (TikTok @zhafiraiha) terhadap motivasi seseorang yang ingin kuliah ke luar negeri.
4. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terkait konten media sosial (TikTok @zhafiraiha) terhadap motivasi seseorang yang ingin kuliah ke luar negeri.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Segi Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a) Memberikan pemikiran yang dapat dijadikan pembelajaran dan masukan dalam bidang keilmuan Ilmu Komunikasi, dengan penekanan khusus pada terpaan media dan dampaknya.
- b) Menawarkan informasi mengenai media sosial TikTok dan pendidikan internasional.
- c) Menjadi acuan atau referensi yang dapat dikonsultasikan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Segi Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap koleksi karya ilmiah mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa.
- b) Bagi pengelola akun, penelitian ini diharapkan menjadi titik balik untuk membuat konten-konten yang jauh lebih variatif dan kreatif, serta

bermanfaat pesan dan ilmunya bagi pengikut akun dan masyarakat umum.

- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau gambaran materi informasi bagi para pengikut akun, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka untuk menempuh pendidikan di luar negeri.
- d) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi informasi bagi masyarakat umum, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak terpaan media, khususnya terhadap motivasi untuk belajar di luar negeri.

3. Manfaat Segi Kebijakan

Manfaat kebijakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Menjadi referensi bagi pemangku kepentingan terkait, khususnya pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, dan lembaga pendidikan, untuk mengetahui manfaat tayangan konten terhadap motivasi belajar di luar negeri
- b) Memberikan rekomendasi bagi pemerintah, nonpemerintah, dan lembaga terkait untuk digunakan sebagai landasan kebijakan dalam penyebaran media motivasi untuk mendorong siswa belajar di luar negeri.

4. Manfaat Segi Isu dan Aksi Sosial

Manfaat segi isu dan aksi sosial dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para peneliti untuk menyelidiki lebih lanjut peran ilmu komunikasi dalam komunikasi massa, khususnya perannya dalam mempromosikan pengaruh dan motivasi untuk belajar di luar negeri, di bidang Ilmu Komunikasi.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia tentang peran media dalam mempromosikan keinginan untuk belajar di luar negeri.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang dapat memberikan penjelasan secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan pembahasannya:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini memberikan penjelasan secara menyeluruh mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini memberikan gambaran secara komprehensif mengenai literatur penelitian yang berkaitan dengan *new media*, terpaan media, media sosial tiktok, motivasi, belajar di luar negeri, Teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Respon), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, paradigma penelitian, dan hipotesis penelitian.

3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini membahas mengenai: desain penelitian, metode dan pendekatan penelitian, tempat, waktu, dan partisipan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, operasional variabel, pengujian instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan prosedur penelitian.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian hasil dan pembahasan mencakup pandangan penulis dan temuan penelitian serta pembahasannya.

5. **BAB V PENUTUP**

Bagian ini membahas simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dari temuan penelitian disajikan pada bagian penutup.